

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan upaya atau serangkaian langkah pertumbuhan dan transformasi yang direncanakan dan dilakukan secara sengaja oleh suatu entitas seperti bangsa, negara, atau pemerintah, dengan tujuan mencapai kemajuan menuju modernitas dan memperkuat bangsa tersebut. Salah satu contoh pembangunan adalah pembangunan sarana dan prasarana pengembangan infrastruktur jalan. Menurut (Pambudi et al., 2022) infrastruktur jalan memiliki arti sebagai penopang pertumbuhan serta produktivitas dalam sebuah negara. Berdasarkan definisi tersebut dapat dipahami infrastruktur jalan sangat penting dalam kehidupan masyarakat dalam beraktivitas.

Menurut (Faradis, 2020) tercapainya hasil pembangunan dapat dilihat dari pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi termasuk faktor dalam pengukuran kinerja perekonomian sebuah negara. Tentunya menaikkan perekonomian yang serius diperlukan tindakan dari pemerintah untuk mencari solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh pedesaan. Dalam rangka menaikkan pertumbuhan ekonomi di daerah, maka harus dilakukan percepatan pembangunan. Pertumbuhan ekonomi, adanya kesejahteraan sosial, dan pembangunan infrastruktur termasuk tiga hal yang saling berkaitan dalam pembangunan. Infrastruktur berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur yang baik sangatlah vital bagi kemajuan ekonomi suatu wilayah karena dapat memberikan

dampak positif yang besar pada penduduk setempat. (Iriyena et al., 2019). Infrastruktur memegang peran penting dalam melancarkan aktivitas ekonomi masyarakat serta memastikan kelancaran distribusi aliran barang. Jalan, sebagai salah satu bentuk infrastruktur, seringkali menjadi tulang punggung untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah karena memfasilitasi mobilitas dan perdagangan yang efisien.

Menurut data Badan Pusat Statistik Sidoarjo tahun 2022, Kabupaten Sidoarjo merupakan kabupaten dengan luas wilayah 714.243 km² dengan 18 kecamatan dan 353 kelurahan/desa yang berbatasan dengan Kabupaten Gresik dan Kota Surabaya. Banyaknya jumlah kelurahan atau desa di Kabupaten Sidoarjo disertai dengan pertumbuhan penduduk setiap tahunnya. Besarnya jumlah penduduk ini juga dapat memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi (Adipuryanti et al., 2015). Pertumbuhan ekonomi membawa dampak positif karena dengan pertumbuhan jumlah penduduk makan akan mengakibatkan banyaknya jumlah partisipasi tenaga kerja, namun kelajuan pertumbuhan ekonomi memberikan dampak negatif pada besarnya jumlah penduduk bisa menjadi beban untuk pembangunan karena keperluan penduduk yang kian tinggi selaras dengan berkembangnya kenaikan jumlah penduduk (Wardhana et al., 2020). Berdasarkan kedua dampak tersebut, pembangunan yang hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi berisiko mengalami ketimpangan yang akan dialami oleh masyarakat, serta tidak seharusnya menganggap pertumbuhan ekonomi sebagai tujuan akhir pembangunan. Stabilitasnya pertumbuhan perekonomian ini, sangat berhubungan dengan infrastruktur. Pada dasarnya, pembangunan adalah dari rakyat untuk rakyat

(Astuti et al., 2022). Berdasarkan berita dibawah ini, dengan terpenuhinya infrastruktur yang baik akan menimbulkan pertumbuhan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti tertulis dalam berita oleh Kementrian PUPR dalam *Pu.co.id* sebagai berikut :

Pu.co.id - Pembangunan infrastruktur memberikan peranan yang sangat penting untuk memacu pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun daerah, serta mengurangi pengangguran, mengentaskan kemiskinan dan tentunya meningkatkan kesejahteraan rakyat. Karena itu Pemerintah berkomitmen untuk terus meningkatkan pembangunan infrastruktur

Sumber: (<https://pu.go.id/berita/pembangunan-infrastruktur-dorong-pertumbuhan-ekonomi#:~:text=Pembangunan%20infrastruktur%20memberikan%20peranan%20yang,dan%20tentunya%20meningkatkan%20kesejahteraan%20rakyat> diakses pada 31 Agustus 2023)

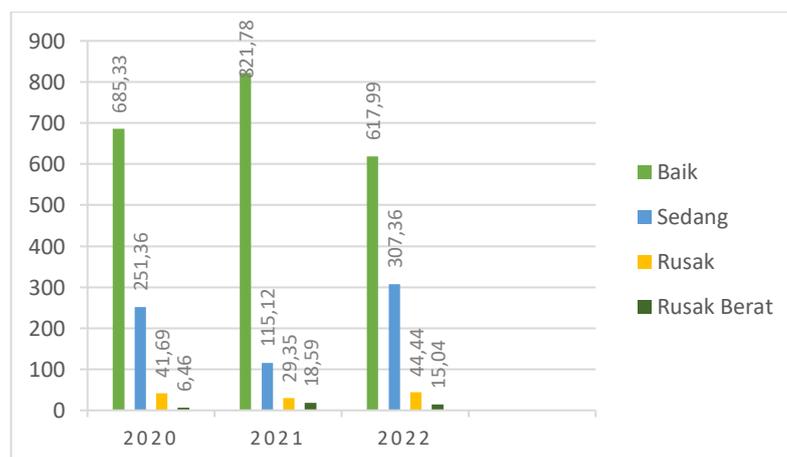
Dari berita diatas dapat disimpulkan bahwa infrastruktur bertujuan untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Pembangunan infrastruktur mutlak di butuhkan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Faktor utama dalam pembangunan bergantung pada pemerintah dan masyarakat, pembangunan tidak bisa dijalankan jika hanya satu pihak saja yang terlibat. Bagi pemerintah daerah ataupun pemerintah pusat, pembangunan infrastruktur ini seharusnya menjadi perhatian bersama saat aspek perencanaan hingga pelaksanaan.

Permasalahan infrastruktur jalan adalah permasalahan utama yang sering ditemui. Kejadian ini biasanya ditemui di wilayah pedesaan. Mulai dari kurangnya akses jalan menuju persawahan ataupun ke kebun, jembatan antar desa tidak memadai akibat tidak adanya pemeliharaan dari dinas terkait, dan kurang meratanya pembangunan akibat pelaksanaan pembangunan yang berfokus hanya diperkotaan saja. Hal tersebut diakibatkan karena kurangnya akses infrastruktur

yang tersedia di pedesaan. Yang pada akhirnya menghambat aktivitas dan perjalanan masyarakat. Kondisi tersebut tidak sesuai dengan pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 yang mengamanatkan bahwa “Memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”. Penyebab pembangunan hanya terpusat di kota daripada desa disebabkan oleh terjadinya urbanisasi. Urbanisasi ialah sebuah kejadian yang memberikan perubahan pada persebaran dan jumlah penduduk pada sebuah wilayah (Hidayati, 2021). Adanya peningkatan jumlah penduduk di perkotaan mengakibatkan diperlukannya peningkatan pembangunan jalan. Guna memenuhi kebutuhan masyarakat, pastilah memerlukan infrastruktur yang baik. Pembangunan yang baik yaitu pembangunan infrastruktur yang menjadi fokus utama pemerintah dalam melakukan percepatan dan pemerataan pembangunan.

Pada tabel dibawah, terdapat panjang jalan dengan beberapa kondisi jalan. Dibawah ini merupakan panjang jalan berdasarkan kondisi jalan di Kabupaten Sidoarjo (km) tahun 2020-2022 :

Gambar 1.1 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Sidoarjo



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo, 2023
(data diolah kembali oleh penulis)

Berdasarkan tabel diatas dari tahun 2020 sampai tahun 2022 yang menunjukkan kenaikan secara drastis adalah kondisi jalan sedang pada tahun 2021 yaitu 115,12km ke tahun 2022 yaitu 307,36km. Infrastruktur yang memadai memberikan manfaat seperti meningkatkan pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UKM) dan memperluas layanan sosial lainnya serta akses masyarakat pedesaan yang akan mempercepat transformasi ekonomi (Kamaludin et al., 2022).

Jalan berfungsi sebagai infrastruktur bagi mobilitas manusia dan menjadi akses penghubung antar wilayah. Infrastruktur jalan yang baik akan mengakibatkan pengguna jalan lebih mudah untuk berpindah-pindah tempat. Namun, keadaan jalan di Kabupaten Sidoarjo masih banyak yang tidak layak seperti yang tertulis dalam berita *surya.co.id* sebagai berikut :

Surya.co.id - Warga [Sidoarjo](#) juga mengeluh banyaknya jalan rusak di musim penghujan ini. Lubang-lubang jalan menganga di berbagai lokasi. Tak jarang, pengendara terjatuh karena terperosok jalan berlubang yang tertutup genangan. Keluhan yang banyak muncul terkait jalan rusak ada di kawasan Lingkar Timur. Sejumlah titik di sepanjang jalan itu mengalami kerusakan cukup parah. Keluhan lain muncul dari kawasan Kureksari, Waru. Jalan di sana kerap tergenang air saat hujan, sehingga banyak warga terjerembap ke lubang jalan saat melintas. Lubang-lubang jalan juga dikeluhkan di kawasan Buduran. Ada di Jalan Banjarsari, Prasung, depan Transmart, Sidokepong dan sebagainya. Kemudian beberapa jalan di kawasan Sukodono.

Sumber : (<https://surabaya.tribunnews.com/2023/02/22/warga-sidoarjo-keluhkan-banyaknya-jalan-rusak-di-musim-penghujan-gus-muhdlor-respons-begini> diakses pada 1 September 2023).

Berdasarkan berita diatas, adanya berbagai permasalahan di Kabupaten Sidoarjo disebabkan oleh jalanan yang berlubang dan tertutupi genangan yang terjadi di jalan lingkar timur, banjarsari, sidokepong, dan lainnya. Berita tersebut

juga menjelaskan, banyak jalan utama di Kabupaten Sidoarjo berlubang dan tak kunjung dibenahi akan membahayakan masyarakat yang melalui jalan tersebut. Kondisi jalan tersebut diakibatkan apabila masuk musim hujan, jalan akan menjadi becek bahkan licin pada saat dilewati. Akibat hal ini warga banyak mengeluhkan jalanan yang rusak. Maka dari itu diperlukan suatu pembangunan infrastruktur, seperti yang tertulis dalam *wartaekonomi.co.id* sebagai berikut :

Wartaekonomi.co.id - Dampak dari keterbatasan infrastruktur penunjang menjadikan pembangunan infrastruktur sebagai prioritas yang harus diadakan. Alasan utamanya tak lain karena pembangunan infrastruktur dapat berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pembangunan infrastruktur akan memicu proses ekonomi sehingga menciptakan penggandaan dampak ekonomi maupun sosial. Mengingat pentingnya infrastruktur dan ketertinggalan infrastruktur Indonesia dibandingkan dengan negara-negara lain maka program pembangunan infrastruktur saat ini menjadi relevan dan harus disegerakan. sumber :(<https://wartaekonomi.co.id/read229278/desa-sejahtera-dan-mandiri-harus-didukung-infrastruktur-memadai> diakses pada 1 September 2023)

Berdasarkan berita diatas menunjukkan bahwa urgensi pemenuhan infrastruktur jalan sangat penting karena dengan penduduk yang banyak dan mobilitas yang terjadi setiap harinya, maka dari itu diperlukan adanya perbaikan infrastruktur.

Pekerjaan konstruksi jalan yang dilakukan oleh Dinas PU Bina Marga dan SDA Kabupaten Sidoarjo, berpacu pada Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Marga No. 16/SE/Db/2020 tentang spesifikasi umum bina marga 2018 untuk pekerjaan konstruksi jalan dan jembatan. Penggunaan surat edaran tersebut adalah sebagai acuan teknis bagi penyelenggara jalan dalam pelaksanaan konstruksi, penerimaan,

pengukuran, dan pembayaran hasil pekerjaan konstruksi jalan pada betonisasi dan rehabilitasi pemeliharaan jalan di Kabupaten Sidoarjo.

Menurut Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026 terdapat beberapa isu strategis yang berhubungan dengan permasalahan infrastruktur jalan dan mengembangkan wilayah berbasis keterkaitan antar daerah, yaitu :

- a. Pemantapan infrastruktur pendukung kualitas pemukiman, jalan, kegiatan ekonomi, pariwisata, industri, perdagangan dan jasa
- b. Meningkatkan hubungan pembangunan antara perkotaan dan pedesaan di Kabupaten Sidoarjo melalui peningkatan efisiensi dalam penataan ruang.
- c. Mengintegrasikan pembangunan infrastruktur, pengembangan wilayah, dan investasi guna memperkuat sektor perdagangan dan industri sebagai landasan utama.

Dalam rangka melakukan pembangunan sebuah wilayah memerlukan arah kebijakan pembangunan pada bidang pembangunan fisik yang berupa pembangunan infrastruktur. Pada RPJMD tersebut, Bupati dan Wakil Bupati Kab.Sidoarjo menyusun arah kebijakan pembangunan jangka menengah daerah sesuai dengan visi yang ingin dicapai yaitu “Terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang Sejahtera, Maju, Berkarakter, dan Berkelanjutan”. Dalam rangka perwujudan visi tersebut, sehingga akan dilakukan misi membangun infrastruktur pendukung kegiatan ekonomi dan sosial yang modern dan berkeadilan dengan memperhatikan

keberlanjutan lingkungan. Pada misi ke-3 di RPJMD tersebut ditekankan pada percepatan pembangunan infrastruktur yang mendukung aspek ekonomi dan sosial, dengan memastikan penyediaan infrastruktur dasar yang merata dan menjaga kualitas lingkungan hidup yang baik bagi seluruh masyarakat. Tujuan misi tersebut adalah meningkatkan infrastruktur menggunakan prinsip pembangunan berkelanjutan demi terwujudnya infrastruktur yang berkualitas. Dengan melaksanakan strategi dalam memenuhi dan meningkatkan kualitas infrastruktur jalan. Hal ini disebabkan karena wilayah Sidoarjo terletak pada pusat pertumbuhan ring satu Jawa Timur bersama dengan Kota Surabaya dan Gresik, yang mana mengharuskan tersedianya infrastruktur perkotaan dan terintegrasi.

Untuk membantu mewujudkan pemerataan infrastruktur jalan diperlukan langkah yang tepat untuk mendukung terjadinya sebuah perubahan seperti pembangunan infrastruktur jalan. Terdapat tiga jenis jalan yang ada di Kabupaten Sidoarjo, seperti jalan negara/nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten/kota. Dibawah ini merupakan panjang jalan berdasarkan tingkat kewenangan pemerintahan di Kabupaten Sidoarjo (km) :

Gambar 1.2 Panjang Jalan (km) Menurut Tingkat Kewenangan di Kabupaten Sidoarjo



Sumber : Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka, 2023

Dilihat dari tiga jenis jalan yang ada di Kabupaten Sidoarjo pada tabel diatas menunjukkan bahwa panjang jalan kabupaten di Kabupaten Sidoarjo lebih panjang dibandingkan jalan negara dan provinsi. terdapat penambahan panjang jalan sebanyak 1 km di jalan kabupaten/kota di tahun 2022.Total panjang jalan di tahun 2020 yaitu 1078,27km, tahun 2021 yaitu 1078,27km, dan tahun 2022 yaitu 1078,28km.

Tabel 1.1 Ruas Jalan Negara/Nasional di Kabupaten Sidoarjo

No.	Nama Ruas Jalan
1.	Jl. Waru-BTS Kota Sidoarjo
2.	Jl. RM. Mangun Diprojo
3.	Jl. A. Yani
4.	Jl. Gajah Mada
5.	Jl. Mojopahit
6.	Jl. Akses Bandara Juanda
7.	Jl. Akses Bandara Juanda Baru
8.	Jl. Layang Sidoarjo
9.	Jl. Kota Sidoarjo-Gempol 7.20
10.	Jl. Diponegoro
11.	Jl. Thamrin
12.	Jl. Candi
13.	Jl. Mlirip – Krian (Mlirip-By Pass Krian)
14.	Jl. Lingkar By Pass Krian Barat
15.	Jl. Lingkar By Pass Krian Timur
16.	Jl. Krian-Taman
17.	Jl. Taman-Waru
18.	Jl. Kab. Sidoarjo-Krian By Pass
19.	Jl. Arteri Siring-Porong
20.	Jl. Jenggolo
21.	Jl. Gatot Subroto
22.	Jl. Sunandar P, Sudarmo

Sumber: Sistem Informasi Prasarana Jalan (SIPANJA), 2024

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 22 ruas jalan negara/nasional yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Jalan negara/nasional ditetapkan berdasarkan Keputusan

Menteri Pekerjaan Umum Nomor 631/KPTS/M/2009 tentang penetapan ruas jalan menurut statusnya sebagai jalan nasional.

Tabel 1.2 Ruas Jalan Provinsi di Kabupaten Sidoarjo

No.	Nama Ruas Jalan
1.	Jl. Krian By Pass (Simpang Empat)-Krian (Simpang Lima)
2.	Jl. Krian – BTS Kab. Mojokerto
3.	Jl. Pahlawan
4.	Jl. Sepanjang-Taman
5.	Jl. Mlirip-BTS Kab. Mojokerto
6.	Jl. BTS Kota Sidoarjo - Krian

Sumber: Sistem Informasi Prasarana Jalan (SIPANJA), 2024

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 6 ruas jalan provinsi yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Jalan provinsi ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/104/KPTS/013/2011 tentang penetapan ruas jalan menurut statusnya sebagai jalan provinsi.

Tabel 1.3 Ruas Jalan Kab/Kota di Kabupaten Sidoarjo

No.	Nama Ruas Jalan
1.	Jl. DR. Soetomo
2.	Jl. dr. Cipto Mangunkusumo
3.	Jl. Cokronegoro
4.	Jl. Gubernur Suryo
5.	Jl. R. Wijaya
6.	Jl. Untung Suropati
7.	Jl. Trunojoyo
8.	Jl. Agung Suprpto
9.	Jl. Yos Sudarso
10.	Jl. Monginsidi
11.	Jl. Kombes Pol M. Duriat
12.	Jl. Pasar Ikan
13.	Jl. Malik Ibrahim
14.	Jl. R. Patah
15.	Jl. Pang. Hidayat
16.	Jl. Sultan Agung
17.	Jl. Kartini

18.	Jl. Hang Tuah
19.	Jl. dr. Wahidin
20.	Jl. Hasanudin
21.	Jl. Airlangga
22.	Jl. KH. Mukmin
23.	Jl. Singamangaraja
24.	Jl. Mayjen Sungkono

Sumber: Sistem Informasi Prasarana Jalan (SIPANJA), 2024

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 24 ruas jalan kabupaten/kota yang ada di Kabupaten Sidoarjo, hal tersebut ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sidoarjo No. 188/701/404/1.3.2/2015 tentang ruas jalan Kab. Sidoarjo.

Tugas pokok dan fungsi yang dimiliki Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo yang selanjutnya disebut Dinas PU Bina Marga dan SDA Kabupaten Sidoarjo selaras dengan misi ke-3 Kabupaten Sidoarjo. Dalam pelaksanaan PERBUP Kab. Sidoarjo Nomor 94 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perpanjangan Penyelesaian Pekerjaan Pembangunan Infrastruktur Pemerintah Daerah tersebut, Dinas PU Bina Marga dan SDA Kabupaten Sidoarjo yang menjadi bagian untuk membantu Bupati dalam penyelenggaraan urusan di bidang pekerjaan umum dan tata ruang yang terkandung dalam Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD).

Sesuai UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Permendagri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017, Rencana Strategis (Renstra) Dinas PU Bina Marga dan SDA Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 - 2026 disusun dengan memuat sasaran, tujuan, program dan aktivitas pembangunan selaras dengan tugas pokok dan fungsi pelaksanaan bidang pemerintahan yang menjadi wewenang daerah khususnya yang berhubungan

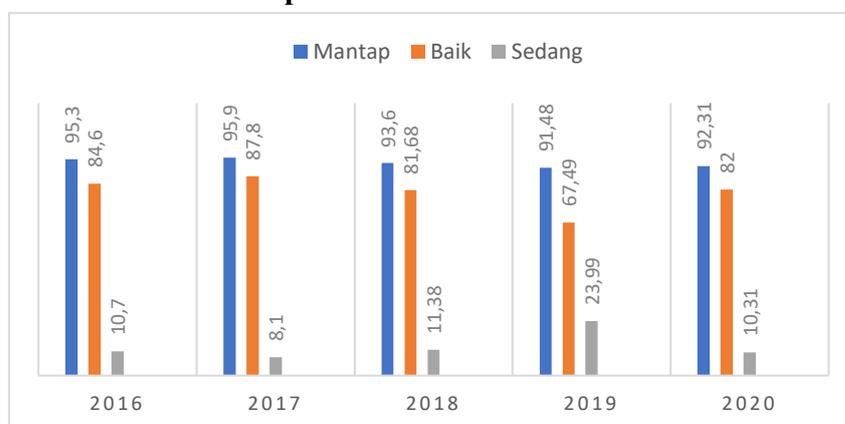
dengan kebinamargaan dan sumber daya air. Renstra tersebut berfungsi sebagai dasar perencanaan jangka menengah pada periode 5 tahun. Ditetapkannya program dan kegiatan pembangunan dalam Renstra tersebut berpedoman pada RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2021 – 2026. Strategi dan arah kebijakan yang akan dilaksanakan yaitu :

- Tujuan Renstra PD : Tersedianya infrastruktur kebinamargaan dan sumber daya air yang berkualitas dan merata
- Sasaran Renstra PD : Tersedianya Infrastruktur kebinamargaan yang berkualitas dan merata
- Strategi : Peningkatan dan Pengembangan penyelenggaraan jalan
- Arah Kebijakan : Peningkatan kemandirian jalan dengan fokus pada:
 - 1) Pembangunan jalan baru, Rekonstruksi/Betonisasi jalan dan Pembangunan, penggantian jembatan.
 - 2) Rehabilitasi, pemeliharaan jalan dan jembatan
 - 3) Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Kebinamargaan

Berdasarkan Renstra tersebut, akan dilaksanakan dengan memperbaiki jalan tidak mantap di Kabupaten Sidoarjo dengan rekonstruksi/betonisasi jalan dan rehabilitasi pemeliharaan jalan dengan pengaspalan. Berdasarkan UU Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Perubahan Kedua Atas UU Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan, jalan kabupaten ialah jalan yaitu jalan primer sebagai penghubung ibu kota kabupaten dengan desa. Jalan Mantap berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor: 13/PRT/M/2011 pada pasal 15 yakni ruas jalan

dengan kondisi baik dan sedang. Jika masih dapat dimanfaatkan secara optimal maka jalan dianggap baik dan tidak memerlukan perbaikan dan pemeliharaan.

Gambar 1.3 Persentase Perkembangan Kondisi Jalan Mantap Kabupaten Tahun 2016 - 2020



Sumber: Renstra Dinas PU Bina Marga dan SDA Kabupaten Sidoarjo tahun 2021-2026

Dari grafik tersebut, menunjukkan persentase kondisi jalan mantap pada tahun 2016 sampai tahun 2020 dengan presentase jalan mantap tertinggi pada tahun 2017 yaitu 95,9%.

Tabel 1.4 Jalan Mantap dan Jalan Tidak Mantap Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo

No.	Kecamatan	Jalan Mantap (%)	Jalan Tidak Mantap (%)
1.	Buduran	95,41	4,59
2.	Sidoarjo	98,94	1,07
3.	Jabon	92,81	7,19
4.	Tanggulangin	93,59	6,41
5.	Porong	100	0
6.	Prambon	90,67	9,33
7.	Krembung	91,56	8,44
8.	Tulangan	96,06	3,94
9.	Tarik	93,44	6,56
10.	Wonoayu	99,72	0,28
11.	Candi	93,92	6,08
12.	Sedati	86,07	13,93
13.	Gedangan	94,06	5,94
14.	Waru	96,72	3,28

15.	Sukodono	92,69	7,31
16.	Taman	95,41	4,59
17.	Krian	97,49	2,51
18.	Balongbendo	96,80	3,20

Sumber: Renstra Dinas PU Bina Marga dan SDA Kabupaten Sidoarjo
2021-2026

Berdasarkan tabel diatas, Kecamatan Sedati mempunyai persentase jalan mantap yang paling kecil dengan angka 13,93 kemudian disusul kecamatan Prambon sebesar 9,33 sedangkan jalan kabupaten di wilayah kecamatan Porong, Wonoayu, dan Sidoarjo hampir seluruhnya dalam kondisi mantap.

Dalam pelaksanaan peningkatan kualitas jalan dengan beton, terdapat sembilan kelurahan atau desa yang jalan kabupatennya dilakukan betonisasi pada tahun 2023 dan 2024 diantaranya :

Tabel 1.5 Rencana Betonisasi Tahun 2023 dan Tahun 2024

No.	Tahun 2023	Tahun 2024
1.	Krembung-Tulangan	Bakung Pringgodani
2.	Tulangan-Durungbendung	Dukuhsari - Semambung
3.	Tarik-Mlirip	Seduri Ruas A dan B
4.	Bringinbendo-Tanjungsari	Kludan - kenongo
5.	Banjarsari-Damarsi	Jabon
6.	Geluran-Suko	K.H. Husein
7.	Tropodo 1	Wonoplintahan - Jedong
8.	Kwangsan	Banjarsari - Dukuhtengah
9.	Banjarpanji-Tanggulangun	Sukodono Ponokawan - Masangan Wetan
10.		Bakung Pringgodani – Penambangan
11.		Modong – Grabangan
12.		Ngelom Barangkrajan
13.		Bringinbendo – Sidodadi
14.		Candinegoro
15.		Mergosasri
16.		Tebel Gemurung
17.		Wage
18.		Pilang
19.		Sawocangkring
20.		Banjarsari - Tanggulangun

Sumber : Dinas PU Bina Marga dan SDA Kabupaten Sidoarjo

Untuk menangani pengerjaan pekerjaan pembangunan infrastruktur pemerintah daerah, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melaksanakan betonisasi pada beberapa ruas jalan. Seperti yang tertulis pada berita *suryakabar.com* sebagai berikut :

Suryakabar.com - Dinas PU Bina Marga dan SDA juga tengah merampungkan tahapan lelang untuk sejumlah proyek jalan beton. Pada 2023 total ada 12 ruas jalan yang bakal di beton. Ke 12 ruas jalan yang akan dibeton meliputi Barangkrajan–Sidomulyo, Betro–Kalanganyar, Gedangan–Betro, Kalanganyar–Segorotambak, Kandangan–Kepadangan, Tarik–Mlirip, Wonoplintahan–Jedongcangkring, Banjarsari–Damarsih, Bakungpringgondani–Kedungbocok, Kebonagung–Kemasan.

Sumber :(<https://suryakabar.com/2023/05/10/pemkab-sidoarjo-sudah-siapkan-anggaran-perbaikan-jalan-rusak-di-sidoarjo/> diakses pada 1 september 2023)

Berdasarkan berita diatas, Dinas PU Bina Marga dan SDA telah merencanakan jalan apa saja yang akan dilakukan pembangunan memakai beton sebagai bahan utama perbaikan jalan. Betonisasi Jalan dilakukan dengan membeton jalan yang berlubang. Pembetonan jalan merupakan pembuatan lapisan jalan pada jalan yang sudah ada sebelumnya dengan disokong rangka dari baja.

Selain melakukan pembangunan jalan dengan betonisasi, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas PU Bina Marga dan SDA Kabupaten Sidoarjo yang merupakan unsur pembantu Bupati, dalam pembangunan dan perbaikan infrastruktur jalan, melakukan pemeliharaan jalan di beberapa kecamatan, seperti pada berita *surya.co.id* dibawah ini :

Surya.co.id – Bupati [Sidoarjo](#) fokus pada program pemeliharaan jalan, di kecamatan Tulangan 10 ruas, di kecamatan Tanggulangin 7 ruas, di

kecamatan Krembung 6 ruas, di kecamatan Porong 2 ruas, di kecamatan Jabon 1 ruas, dan kecamatan Sedati 1 ruas.

Sumber : (<https://surabaya.tribunnews.com/2022/05/12/selain-betonisasi-pemeliharaan-jalan-juga-jadi-prioritas-pemkab-sidoarjo-ada-68-ruas-jalan> diakses pada 31 Januari 2024)

Berhubungan dengan hal itu, Dinas PU Bina Marga dan SDA Kabupaten Sidoarjo juga melakukan rehabilitasi pemeliharaan jalan dengan aspal, yang mana pembangunan tersebut dimulai pada bulan Mei 2023 dengan melakukan pemeliharaan jalan antar desa dan kecamatan seperti yang tertulis pada berita *surabaya.net* berikut ini :

Suarasurabaya.net - Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PU BMSDA) Kabupaten Sidoarjo terus kebut perbaikan dan pemeliharaan jalan antar desa dan kecamatan. Pada awal Mei 2023 ini, terdapat 12 ruas jalan yang sedang diproses perbaikannya.

Sumber: (<https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2023/kebut-perbaikan-jalan-pemkab-sidoarjo-targetkan-jalan-kabupaten-semuanya-mulus/> diakses pada 31 Januari 2024)

Dinas PU Bina Marga dan SDA Kabupaten Sidoarjo adalah instansi yang bertugas dalam menyelenggarakan kegiatan pemerintahan di sektor pekerjaan umum, pembangunan infrastruktur dan penataan ruang jalan, Sumber Daya Air, sistem drainase di Kabupaten Sidoarjo, yang artinya Dinas PU Bina Marga dan SDA memiliki tanggungjawab dalam membangun infrastruktur dan penataan ruang jalan. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas PU Bina Marga dan SDA berupaya dalam membenahi jalan rusak dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat. Pembangunan seharusnya selaras pada masalah yang sedang dihadapi oleh suatu daerah, maka dari itu adanya perencanaan dalam pembangunan juga akan memengaruhi pada keberhasilan pembangunan. Pembangunan perbaikan jalan yang di rencanakan sangat dibutuhkan supaya perbaikan tersebut berhasil dan

efektif. Maka dari itu, dukungan dari Masyarakat sangat diperlukan dalam melancarkan pembangunan yang akan dibuat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan infrastruktur memainkan peran penting dalam pembangunan suatu daerah. Infrastruktur yang baik juga akan mendongkrak pendapatan masyarakat sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas ekonomi. Adanya infrastruktur jalan secara tidak langsung membawa dampak untuk memajukan perekonomian masyarakat. Beroperasinya infrastruktur jalan di desa yang memadahi akan melancarkan pengiriman sarana produksi ke desa-desa, sehingga pelayanan sosial bisa meningkat. Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana Pembangunan dan Rehabilitasi Pemeliharaan Jalan Oleh Dinas PU Bina Marga dan SDA Kabupaten Sidoarjo.

Pembahasan tersebut penulis ambil atas dasar urgensitas yakni yang pertama berdasarkan berita yang dimuat oleh Surya.co.id, yang berjudul “Warga Sidoarjo Keluhkan Banyaknya Jalan Rusak di Musim Penghujan, Gus Muhdlor Respons Begini” yang terbit pada 22 Februari 2023 yang menjelaskan bahwa kurang memudahinya infrastruktur seperti kurangnya akses jalan antar desa yang tidak memadahi akibat tidak adanya pemeliharaan dari dinas terkait. Kedua, pembangunan infrastruktur diatur dalam Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Sidoarjo Nomor 94 Tahun 2017, RPJMD dan Renstra Dinas PU Bina Marga dan SDA Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026. Ketiga, pembangunan infrastruktur jalan ini bertujuan untuk mewujudkan misi ke-3 Kabupaten Sidoarjo yaitu “Membangun Infrastruktur Pendukung Kegiatan Ekonomi Sosial Yang Berkeadilan dan Memperhatikan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan”. Keempat, pembahasan

pada proposal penelitian skripsi ini memiliki kesamaan dengan disiplin ilmu peneliti yang telah diajarkan pada program studi Administrasi Publik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Sesuai dengan uraian diatas, sehingga penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pembangunan dan Rehabilitasi Pemeliharaan Jalan Oleh Dinas PU Bina Marga dan SDA Kabupaten Sidoarjo”**

1.2 Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan, sehingga rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Pembangunan dan Rehabilitasi Pemeliharaan Jalan Oleh Dinas PU Bina Marga dan SDA Kabupaten Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, sehingga penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui dan menganalisa Pembangunan dan Rehabilitasi Pemeliharaan Jalan Oleh Dinas PU Bina Marga dan SDA Kabupaten Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari sebuah penelitian pasti mempunyai kegunaan untuk peneliti maupun pihak lainnya, oleh karena itu penelitian ini mempunyai manfaat dan kegunaan, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi yang harapannya bisa memberikan ilmu pengetahuan mengenai Pembangunan dan Rehabilitasi Pemeliharaan Jalan

Oleh Dinas PU Bina Marga dan SDA Kabupaten Sidoarjo. Selain itu penelitian ini bisa dipakai untuk mengimplementasikan teori yang telah didapatkan selama menjalani perkuliahan.

b. Bagi Univeritas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Penelitian ini bermanfaat dalam penunjang pendidikan dan bahan perbandingan untuk peneliti lainnya dalam meneliti penelitian sejenis kedepannya.

c. Bagi Dinas PU Bina Marga dan SDA Kabupaten Sidoarjo

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan informasi, wawasan, dan pemikiran sebagai masukan dan saran dalam memberikan pelayanan yang baik dan lebih efektif bagi masyarakat Kabupaten Sidoarjo.